

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Efektivitas Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Sekolah Terbuka berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV yang disesuaikan pada teori-teori dengan fokus penelitian yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan strategi peningkatan efektivitas pembelajaran pada program sekolah terbuka di SMAN 04 Bandung dan SMAS Sebelas Maret sesuai dengan kebijakan dinas provinsi Jawa Barat yang tercantum pada panduan penyelenggaraan SMA terbuka provinsi Jawa Barat. Simpulan dari beberapa fokus penelitian tersebut dirangkum dalam bentuk sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran program sekolah terbuka

Perencanaan PJJ program sekolah terbuka baik di SMAN 04 maupun SMAS Sebelas Maret sudah baik karena telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan pada pedoman penyelenggaraan SMA terbuka Jawa Barat (2017), walaupun tidak terdapat kurikulum khusus, guru dapat menyesuaikan materi yang hendak disajikan kepada peserta didik selama alokasi waktu 1 jam. Sesuai data temuan penelitian di lapangan, perencanaan pembelajaran pada program sekolah terbuka sama bentuknya dengan sekolah reguler yang terdapat RPP, Modul, dan Silabus baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang dapat diberikan langsung kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan pembelajaran program sekolah terbuka

Pelaksanaan PJJ program sekolah terbuka masih terbilang kurang efektif karena terdapat berbagai faktor kendala pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan data penelitian, permasalahan-permasalahan pada saat kegiatan pembelajaran berupa materi yang kurang, jaringan yang terhambat,

peserta didik yang pasif, dan waktu yang terbatas.

3. Evaluasi pembelajaran program sekolah terbuka

Evaluasi PJJ program sekolah terbuka sudah terbilang baik karena penilaian disesuaikan dengan hasil tugas mandiri siswa dan ulangan siswa. Hal ini sesuai pada pedoman penyelenggaraan SMA terbuka Jawa Barat (2017), selain itu terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang bagus.

4. Pengawasan pembelajaran program sekolah terbuka

Pengawasan PJJ program sekolah terbuka berjalan cukup baik karena tidak hanya kepala sekolah dalam melakukan pengawasan namun dibantu juga dengan pengelola/penanggung jawab SMATER sehingga pengawasan lebih efektif.

5. Strategi peningkatan efektivitas pembelajaran program sekolah terbuka

Strategi efektivitas yang dilakukan SMAN 04 dan SMAS Sebelas Maret pada peningkatan PJJ sekolah terbuka memiliki berbagai strategi yang dilakukan kepala sekolah, pengelola, dan guru. Walaupun pada capaian tujuan pembelajaran belum tercapai namun pada strategi peningkatannya cukup maksimal untuk dilaksanakan.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwa pada Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Sekolah Terbuka belum efektif karena masih banyaknya permasalahan pada guru dan peserta didik. Selain itu, baik guru dan peserta didik pada saat melakukan wawancara banyak yang mengatakan tidak efektif. Walaupun begitu, pelaksanaan program sekolah terbuka di SMAN 04 dan SMAS Sebelas Maret masih terbilang baik karena diantara banyaknya sekolah yang ditunjuk untuk menjadi sekolah induk oleh dinas pendidikan salah satunya sekolah ini masih berjalan sampai sekarang dan memiliki beberapa peserta didik yang masih aktif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh, terdapat beberapa rekomendasi dan saran peneliti yang dikemukakan sebagai bahan

pertimbangan dan masukan bagi penyelenggara pembelajaran jarak jauh program sekolah terbuka yaitu :

1. Bagi Dinas Pendidikan

Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Sekolah Terbuka pengelolaannya sudah cukup baik. Karena setiap pelaksanaan pembelajaran sekolah terbuka sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan dan bagian dinas pendidikan juga telah menyediakan berbagai panduan dan petunjuk teknis pelaksanaan agar sekolah dapat terbimbing dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh program sekolah terbuka. Namun masih terdapat kekurangan, dalam penyediaan materi pembelajaran masih belum jelas dan tidak ada arahan khusus pada pemberian materi sehingga guru sulit untuk menentukan materi yang ingin disampaikan dimana hanya menerima alokasi waktu sebanyak 1 jam (60 menit) per mata pelajaran. Harapannya di masa mendatang, dinas pendidikan dapat menyediakan materi-materi yang perlu dibagikan kepada peserta didik terbuka sehingga peserta didik juga dapat menerima materi yang sesuai.

2. Bagi Pihak SMAN 04 Bandung dan SMAS Sebelas Maret

Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Sekolah Terbuka pelaksanaannya di SMAN 04 Bandung sudah cukup baik. Harapannya di masa mendatang yaitu program SMA terbuka dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi kualitas pembelajaran serta adanya inovasi-inovasi pada setiap pelaksanaan pembelajarannya. Pada proses perencanaan, peneliti menyarankan untuk lebih memilah dalam pemberian materi kepada siswa sesuai dengan waktu yang terbatas sehingga adanya pencapaian tujuan pembelajaran yang tepat. Selain itu, untuk proses pelaksanaan pembelajaran peneliti menyarankan agar dapat menggunakan variasi metode dengan memperhatikan alokasi waktu dan menggunakan prinsip pengalaman pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dalam hal penelitian ini dimungkinkan masih

memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran Efektivitas Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Sekolah Terbuka yang masih bersifat umum, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat meneliti kelanjutan penelitian ini.